

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan karya cermin hias kriya ukir kayu berbasis motif Melayu menggunakan bahan dasar kayu dan memiliki beberapa tahapan dalam proses pembuatannya. Adapun tahapan dalam pembuatan cermin hias kriya kayu ini dimulai dari menempelkan desain diatas kayu, memotong bagian tepi kayu, *mblodoki*, membentuk, *ngrawangi*, *mbalesi*, melepaskan desain dari kayu, *ngalusi*, *mbatik*, *nyervis* dan terakhir penyelesaian.
2. Hasil dari penciptaan karya cermin hias kriya ukir kayu berbasis motif Melayu berjumlah 10 buah karya dengan motif Melayu sebagai hiasan pada bingkainya. Desain cermin hias kriya ukir kayu ini menerapkan prinsip-prinsip desain didalamnya yaitu proporsi, harmoni, keseimbangan, irama, kesatuan dan pusat perhatian. Karya cermin hias kriya ukir kayu ini hanya bisa digunakan untuk bercermin pada bagian wajah saja atau tidak *full body*. Cermin hias kriya ukir kayu ini terdapat 2 (dua) jenis yaitu *standing mirror* dan cermin yang diletakkan di dinding.

B. Saran

Karya cermin hias kriya ukir kayu berbasis motif Melayu ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk membuat atau menciptakan produk karya cermin hias kriya ukir kayu berbasis motif Melayu yang jauh lebih baik lagi dengan ukuran yang lebih besar, bentuk yang lebih kreatif lagi, ukiran yang lebih rapi, pewarnaan yang lebih rapi, ide pemilihan jenis motif dan penataan yang jauh lebih menarik, menggunakan kayu yang lebih tebal sehingga mampu menciptakan ukiran yang bagian lebih rendahnya bisa lebih dalam lagi sehingga motif terkesan jauh lebih menonjol.

